

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari pembahasan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Melakukan pengkajian pada kelompok anak usia sekolah dengan PHBS di SD Negeri Manyar Sabrangan 1 Surabaya, Jumlah siswa sebanyak 12 anak.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang di dapatkan dalam kegiatan study kasus pada kelompok anak usia sekolah dengan PHBS di SD Negeri 1 Manyar Sabrangan 1 Surabaya didapatkan 3 diagnosa keperawatan yaitu Ketidakefektifan manajemen kesehatan di sekolah berhubungan dengan rendahnya partisipasi pengelola di lingkungan sekolah, Rendahnya perilaku PHBS di sekolah berhubungan dengan kurangnya minat siswa dalam berperilaku PHBS, Resiko penurunan status kesehatan anak sekolah berhubungan dengan tidak adanya fasilitas kesehatan yang mendukung di sekolah

5.1.3 Perencanaan

Tidak semua rencana tindakan pada tinjauan pustaka dapat direncanakan pada tinjauan kasus, tetapi disesuaikan dengan kondisi atau keadaan klien yang dihadapi.

Rencana tindakan yang direncanakan dalam hal ini diantaranya penyuluhan tentang PHBS di sekolah, mengukur BB dan TB serta praktik cuci tangan 6 langkah.

5.1.4 Pelaksanaan

Semua yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi klien.

Pelaksanaan dari rencana tindakan ini, penulis bekerjasama dengan lintas program dan sektor : Petugas Puskesmas, guru, dan Kader UKS

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi dari 3 diagnosa keperawatan yang di dapatkan dalam kegiatan study kasus pada kelompok anak usia sekolah dengan PHBS di SD Negeri Manyar Sabrangan 1 Surabaya meliputi Ketidakefektifan managemen kesehatan di sekolah berhubungan dengan kurangnya informasi dari guru dan tenaga kesehatan tentang PHBS di sekolah dan Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan di sekolah berhubungan dengan Kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan PHBS di sekolah masalah teratasi dan intervensi dilanjutkan oleh kader UKS untuk dilaksanakan setiap harinya di sekolah. Sedangkan gaya hidup

monoton di sekolah berhubungan dengan tidak adanya fasilitas yang mendukung masalah belum teratasi dan intervensi dilanjutkan oleh kader UKS untuk dilaksanakan setiap harinya di sekolah

5.2 Saran

Pada penulisan karya tulis ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang terkait :

1. SD Negeri Manyar Sabrangan 1 Surabaya dapat melaksanakan PHBS di sekolah dengan baik dan benar sesuai indikator PHBS di sekolah serta guru dan kader UKS selalu mengingatkan, membimbing, dan mendukung terlaksananya PHBS di Sekolah guna meningkatkan derajat kesehatan seluruh warga sekolah. Diharapkan program PHBS di sekolah dapat masuk ke dalam kurikulum pendidikan bagi anak sekolah sehingga dapat di terapkan dalam melakukan PHBS setiap hari disekolah.
2. Diharapkan adanya dukungan dari pihak Puskesmas Mulyorejo untuk mendukung kegiatan PHBS di Sekolah khususnya di SD Negeri Manyar Sabrangan 1 Surabaya dan juga sering melakukan *Screening Test* kesehatan bagi seluruh siswa seperti penyuluhan tentang PHBS di sekolah, distribusi obat cacing, serta penyuluhan tentang manfaat sarapan pagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan perencanaan yang lebih berkembang seperti materi yang di berikan dalam penyuluhan lebih efektif dengan bahasa yang mudah di pahami serta dapat

mempraktikkan 8 indikator PBHS kepada siswa yang bermanfaat bagi kesehatan sekolah serta sekolah lain dan diharapkan menambah waktu penelitian sebagaimana mestinya.